

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur. Aki pada tahun 2012 359/100.000 KH dan AKB mencapai 40/1.000 (SDKI tahun 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorium. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan dimulai dari tanggal 21 Maret 2016 sampai 16 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny. F dan di BPS Suharijati dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. F UK 37 minggu pada tanggal 11 April 2016 didapatkan keluhan ibu sering buang air kecil. Hal ini termasuk fisiologis yang terjadi pada ibu hamil. Dari kunjungan 1/3 didapatkan hasil dalam batas normal di rumah Ny.F dan BPS Bidan Suharijati. Proses persalinan berlangsung pada tanggal 16 April 2016 jam 15.00 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis dengan berat badan 2800 gram, panjang badan 48 cm. Plasenta spontan lengkap jam 15.30

WIB. Seluruh proses persalinan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Masa nifas kunjungan 1/4 hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi baik, tanda vital bayi dalam batas normal. Namun pada kunjungan ke 3 terdapat gumoh. Hal ini masih termasuk fisiologis pada bayi baru lahir. Pada kunjungan KB ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Continuity of care pada Ny. F dilakukan kurang lebih selama 2 bulan. Mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai KB. Sehingga klien dapat melewati proses kehamilan, persalinan, nifas, serta ikut dalam program KB tanpa masalah. Begitu pula bayi Ny. F tumbuh dengan sehat.

Kata Kunci: Kehamilan, persalinan, masa nifas